

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:
Mata Pelajaran	: Etika Profesi
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Industri Jasa Keuangan
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan (2 x 45 menit)
KKM	: 75

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia,
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah,
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Pengetahuan

- 3.1. Menganalisis entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan dan bidang-bidang usaha serta jenis-jenis kepemilikannya.

Keterampilan

- 4.1. Melakukan identifikasi entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan dan bidang-bidang usaha serta jenis-jenis kepemilikannya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan

- 3.1.1. Mendefinisikan asuransi.
- 3.1.2. Menjelaskan tujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 3.1.3. Menjelaskan wewenang Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 3.1.4. Menjelaskan Dewan Komisiner OJK.
- 3.1.5. Menjelaskan prinsip tata kelola OJK
- 3.1.6. Menjelaskan asas Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 3.1.7. Menjelaskan *Question-Response (Q-R)* tentang OJK.

Keterampilan

- 4.1.1. Mengidentifikasi jenis Industri.
- 4.1.2. Mengidentifikasi lembaga keuangan perbankan.
- 4.1.3. Mengidentifikasi kepemilikan lembaga perbankan.
- 4.1.4. Mengidentifikasi koperasi simpan pinjam.
- 4.1.5. Mengidentifikasi perusahaan pegadaian.

- 4.1.6. Mengidentifikasi pasar modal dan reksa dana.
- 4.1.7. Mengidentifikasi perusahaan sewa guna (*leasing*).
- 4.1.8. Mengidentifikasi perusahaan anjak piutang (*factoring*).
- 4.1.9. Mengidentifikasi perusahaan efek.
- 4.1.10. Mengidentifikasi jenis usaha perasuransian.
- 4.1.11. Mengidentifikasi dana pensiun.
- 4.1.12. Mengidentifikasi lembaga pembiayaan.
- 4.1.13. Mengidentifikasi lembaga keuangan lainnya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mendefinisikan asuransi.
2. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu menjelaskan tujuan otoritas jasa keuangan (OJK).
3. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu menjelaskan wewenang otoritas jasa keuangan (OJK).
4. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu menjelaskan dewan komisioner OJK.
5. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu menjelaskan prinsip tata kelola OJK.
6. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu menjelaskan asas otoritas jasa keuangan (OJK).
7. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu menjelaskan *question-response (q-r)* tentang OJK.
8. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mengidentifikasi jenis industri.
9. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mengidentifikasi lembaga keuangan perbankan.
10. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mengidentifikasi kepemilikan lembaga perbankan.
11. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mengidentifikasi koperasi simpan pinjam.
12. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mengidentifikasi perusahaan pegadaian.
13. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mengidentifikasi pasar modal dan reksa dana.
14. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mengidentifikasi perusahaan sewa guna (*leasing*).
15. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mengidentifikasi perusahaan anjak piutang (*factoring*).
16. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mengidentifikasi perusahaan efek.
17. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mengidentifikasi jenis usaha perasuransian.

18. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mengidentifikasi dana pensiun.
19. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mengidentifikasi lembaga pembiayaan.
20. Dengan pengalaman yang telah diperoleh, siswa mampu mengidentifikasi lembaga keuangan lainnya.

E. Materi Pembelajaran

1. Industri Jasa Keuangan Bank.
2. Lembaga Keuangan Bukan Bank.
3. Sektor Perasuransian.
4. Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan Dan Lainnya.
5. Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).

F. Pendekatan, Model dan Metode

- Pendekatan pembelajaran : Saintifik
 Model pembelajaran : Discovery Learning
 Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa. 2. Guru melakukan konfirmasi kehadiran siswa menggunakan daftar absensi siswa. 3. Guru membacakan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini. 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 5. Guru memberi pancingan dengan bertanya apa itu Industri Jasa Keuangan. 6. Guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mempelajari buku teks maupun sumber lain materi tentang Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta Otorisasi Jasa Keuangan (OJK). 2. Menanya Siswa diberikan umpan untuk menanya kepada guru tentang kalimat sulit ataupun penjelasan yang belum dipahami. Siswa mengidentifikasi Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta 	70 menit

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>Otoritasi Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>3. Mengumpulkan informasi Siswa mengumpulkan data dan informasi tentang Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta Otoritasi Jasa Keuangan (OJK). Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta Otoritasi Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>4. Menalar Siswa pada tahapan ini menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menguraikan kembali informasi yang diperoleh mengenai Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta Otoritasi Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>5. Mengkomunikasikan Perwakilan peserta didik diminta mempresentasikan hasil diskusi bentuk tulisan tentang Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta Otoritasi Jasa Keuangan (OJK).</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama Guru menyampaikan kesimpulan. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap materi Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta Otoritasi Jasa Keuangan (OJK). 3. Siswa dan Guru merencanakan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan Tugas Mandiri Penilaian Pengetahuan A dan B Buku Etika Profesi BAB I halaman 28-33. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 6. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Kedua (2 x 45menit)

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa. 2. Guru melakukan konfirmasi kehadiran siswa 	10 menit

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>menggunakan daftar absensi siswa.</p> <p>3. Guru membacakan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>5. Guru menanyakan perihal tugas pertemuan sebelumnya.</p> <p>6. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan tugas.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati Siswa membahas Tugas Mandiri Evaluasi A dan B tentang Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>2. Menanya Siswa berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>3. Mengumpulkan informasi Siswa mengumpulkan data dan informasi tentang Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>4. Menalar Siswa pada tahapan ini merumuskan kembali jawaban yang dibuat dengan jawaban yang didapat dari guru.</p> <p>5. Mengkomunikasikan Siswa diminta mempresentasikan hasil Tugas Mandiri Evaluasi A dan B.</p>	70 menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Peserta didik bersama Guru menyampaikan kesimpulan.</p> <p>2. Memberikan Tugas Mandiri Penilaian Keterampilan Evaluasi C halaman 33-34.</p> <p>3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

Pertemuan Ketiga (2 x 45menit)

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa.</p> <p>2. Guru melakukan konfirmasi kehadiran siswa</p>	10 menit

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>menggunakan daftar absensi siswa.</p> <p>3. Guru membacakan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>5. Guru menanyakan perihal tugas pertemuan sebelumnya.</p> <p>6. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan tugas.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati Siswa membahas Tugas Mandiri Penilaian Keterampilan Evaluasi C tentang Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>2. Menanya Siswa berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>3. Mengumpulkan informasi Siswa mengumpulkan data dan informasi tentang Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>4. Menalar Siswa pada tahapan ini merumuskan kembali jawaban yang dibuat dengan jawaban yang didapat dari guru</p> <p>5. Mengkomunikasikan Siswa diminta mempresentasikan hasil Tugas Mandiri Penilaian Keterampilan Evaluasi C halaman 33-34.</p>	70 menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Peserta didik bersama Guru menyampaikan kesimpulan.</p> <p>2. Memberikan tugas membaca buku teks terkait Ulangan Harian.</p> <p>3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

Pertemuan Keempat (2 x 45menit)

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa.	10 menit

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	2. Guru melakukan konfirmasi kehadiran siswa menggunakan daftar absensi siswa. 3. Guru membacakan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini. 4. Guru menyampaikan garis besar sistem penilaian Ulangan Harian yang akan dilakukan. 5. Guru membimbing siswa untuk melakukan ulangan harian.	
Kegiatan Inti	Mengerjakan Ulangan Harian. Mengerjakan ulangan harian tentang Industri jasa keuangan bank, Lembaga keuangan bukan bank, Sektor perasuransian, Dana pensiun, Lembaga pembiayaan dan lainnya, serta Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).	70 menit
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik bersama Guru menyampaikan kesimpulan. 2. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

1. Teknik Penilaian

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Sikap		
2.	Pengetahuan KD 3.1 Menganalisis entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan dan bidang-bidang usaha serta jenis-jenis kepemilikannya.	Tes tulis	Jawaban singkat
3.	Keterampilan KD 4.1 Melakukan identifikasi entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan dan bidang-bidang usaha serta jenis-jenis kepemilannya. .	Portofolio	Daftar skala 0 – 100

2. Instrumen Penilaian Penilaian Ranah Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal
3.1. Menganalisis entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan dan bidang-bidang usaha serta jenis-jenis kepemilikannya.	3.1.1. Mendefinisikan asuransi. 3.1.2. Menjelaskan tujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 3.1.3. Menjelaskan wewenang Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 3.1.4. Menjelaskan Dewan Komisiner OJK. 3.1.5. Menjelaskan prinsip tata kelola OJK 3.1.6. Menjelaskan asas Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 3.1.7. Menjelaskan <i>Question-Response (Q-R)</i> tentang OJK.	1. Siswa dapat mendefinisikan asuransi. 2. Siswa dapat menjelaskan tujuan otoritas jasa keuangan (OJK). 3. Siswa dapat menjelaskan wewenang otoritas jasa keuangan (OJK). 4. Siswa dapat menjelaskam dewan komisiner OJK. 5. Siswa dapat menjelaskan prinsip tata kelola OJK. 6. Siswa dapat menjelaskan asas otoritas jasa keuangan (OJK). 7. Siswa dapat menjelaskan <i>question-response (q-r)</i> tentang OJK.	Tulis

Soal:

1. Lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat guna membiayai investasi perusahaan. Jelaskan lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan!
2. Kepemilikan perusahaan dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki. Bagaimanakah cara pengelompokan jenis Bank berdasarkan kepemilikannya?
3. Pasar modal merupakan tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara pencari dana dengan para penanam modal. Jelaskan jenis pasar modal berdasarkan fungsinya!
4. Perusahaan efek adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjaminan emisi efek, perantara efek dan manajer investasi. Bagaimanakah perusahaan efek menjalankan usahanya?
5. Usaha perasuransian adalah segala usaha menyangkut jasa pertanggung jawaban atau pengelolaan resiko. Apakah jenis usaha jiwa?
6. Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program pensiun. Apakah program dari dana pensiun?
7. Lembaga pembiayaan adalah lembaga keuangan bukan bank yang kegiatannya

- membayai kebutuhan masyarakat. Jelaskan perusahaan yang bergerak pada modal ventura!
8. Kartu kredit (*Credit Card*) adalah benda berbentuk kartu yang berbahan dasar plastik, sebagai alat pembayaran pengganti uang tunai atau cek dan dipergunakan untuk kebutuhan transaksi berbagai keperluan lainnya. Jelaskan kartu kredit jenis master!
 9. Apakah perbedaan badan penyelenggara jaminan sosial dengan lembaga keuangan mikro!
 10. Otoritas Jasa Keuangan menggantikan Bapepam dalam pengaturan dan pengawasan pasar modal dan lembaga keuangan serta menggantikan Bank Indonesia dalam pengaturan dan pengawasan bank dan untuk melindungi konsumen jasa keuangan. Apakah tujuan pembentukan Otoritas Jasa Keuangan?

Kunci Jawab:

1. Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan di Indonesia, meliputi:
 - a. Bank Sentral
Bank Indonesia yang memegang fungsi sebagai bank sirkulasi, *bankers bank*, dan *lender of the last resort*. Tujuan utama Bank Indonesia sebagai bank sentral adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut bank sentral memiliki tujuan menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa.
 - b. Bank Umum (Bank Komisioner)
Yaitu bank yang bertugas melayani seluruh jasa perbankan dan segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga lainnya. Bank Umum dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu bank umum devisa, yang melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing, dan bank umum nondevisa, yang tidak melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing.
 - c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Yaitu bank yang khusus melayani masyarakat kecil dan pedesaan. Bank Perkreditan Rakyat awalnya berasal dari Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pegawai, dan bank lainnya yang kemudian dilebur menjadi Bank Perkreditan Rakyat. Jenis produk yang ditawarkan relatif sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh BPR, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.
2. Jenis bank yang dilihat dari segi kepemilikannya dikelompokkan menjadi:
 - a. Bank milik pemerintah
Artinya, baik berdasarkan akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah dan seluruh keuntungannya dimiliki oleh pemerintah. Bank milik pemerintah antara lain Bank Negara Indonesia (BNI) 46, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN). Adapun bank milik pemerintah daerah (Pemda) terdapat di provinsi dan kabupaten, antara lain: BPD DKI Jakarta, BPD Jawa Barat, BPD Jawa Tengah, BPD Jawa Timur, BPD Sumatera Utara, BPD Sumatera Selatan, BPD Sulawesi Selatan, dan BPD lainnya.
 - b. Bank milik swasta nasional
Artinya, berdasarkan akte pendirian, seluruh atau sebagian besar modalnya, maupun keuntungannya dimiliki oleh swasta. Bank swasta nasional antara lain Bank Muamalat, Bank Sentral Asia (BCA), Bank Danamon, Bank Lippo, Bank Niaga, Bank Internasional Indonesia, dan sebagainya.
 - c. Bank milik asing

Bank asing merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Bank asing antara lain ABN AMRO Bank, Deutsche Bank, American Express Bank, Bank of America, Bank of Tokyo, Bangkok Bank, City Bank, European Asian Bank, Hongkong Bank, Standard Chartered Bank, Chase Manhattan Bank.

d. Bank milik campuran

Artinya, saham bank dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia. Bank campuran antara lain Sumitomo Niaga Bank, Bank Sakura Swadarma, Mitsubishi Buana Bank, Inter Pacifik Bank, dan sebagainya.

3. Berdasarkan fungsinya, pasar modal dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

a. Pasar perdana (*primary market*)

Pasar perdana adalah penjualan perdana efek oleh perusahaan penerbitan sebelum dijual melalui bursa efek. Pasar perdana merupakan penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang telah ditetapkan oleh pihak penerbit (*issuer*) sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Perusahaan dapat menggunakan dana hasil emisi untuk mengembangkan dan memperluas barang modal untuk memproduksi barang dan jasa.

b. Pasar sekunder (*secondary market*)

Pasar sekunder adalah penjualan efek setelah penjualan pada pasar perdana berakhir. Pada pasar sekunder para investor dapat membeli dan menjual efek setiap saat. Harga saham pasar sekunder *berfluktuasi* sesuai dengan *ekspektasi* pasar.

4. Cara yang dilakukan oleh perusahaan efek, antara lain:

a. Perusahaan efek mengikatkan diri kepada emiten untuk menjual semua efek yang diterbitkan (*full commitment*). Penjamin Emisi Efek (*Underwriter*) Perusahaan Efek yang berlaku sebagai Penjamin Emisi Efek melakukan kontrak dengan calon Emiten dalam melaksanakan Penawaran Umum Saham (*Initial Public Offering*), dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual. Istilah Penawaran Umum Saham juga dikenal masyarakat dengan nama *go public*.

b. Perusahaan efek mengikatkan diri untuk berusaha semaksimal mungkin untuk menawarkan efek yang diterbitkan kepada investor (*best effort*). Apabila ada efek yang tidak terjual, perusahaan efek sebagai *underwriter* tidak memiliki kewajiban untuk membeli sisa efek tidak terjual tersebut.

c. Penjamin emisi akan membeli sisa efek yang tidak terjual dengan harga yang disepakati (*standby commitment*). Contoh perusahaan Efek di Indonesia: 1) PT. Bank Central Asia Tbk; 2) PT. Bank Negara Indonesia Tbk; 3) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

5. Usaha Asuransi Jiwa, yaitu usaha yang menyelenggarakan jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup, atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana. Contoh asuransi jiwa: 1) Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Life Insurance*); 2) Asuransi Jiwa Seumur Hidup (*Whole Life*); 3) Asuransi Jiwa Dwiguna (*Endowment*); 4) Kontrak Anuitas (*Annuity Contract*); 5) Asuransi Kesehatan (*Health Insurance*).

6. Program pensiun yang dapat dijalankan adalah sebagai berikut :

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), merupakan program pensiun yang

- besarnya manfaat pensiun ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun. Setelah iuran merupakan beban karyawan yang dipotong dari gajinya.
- b. Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP), besarnya manfaat pensiun tergantung dari hasil pengembangan kekayaan dana pensiun. Iuran ditanggung bersama oleh karyawan dan perusahaan pemberi kerja.
7. Perusahaan modal ventura (*venture capital*) diatur dalam Keppres Nomor 61 Tahun 1988 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1251 Tahun 1988. Sejak tahun 1993, kegiatan usaha modal ventura dipisahkan dari bidang usaha perusahaan pembiayaan. Di setiap ibu kota provinsi didirikan perusahaan modal ventura daerah, yang dimaksudkan agar sektor usaha kecil di daerah dapat lebih dekat dengan sumber pembiayaan melalui perusahaan modal ventura. Contoh perusahaan ventura di Indonesia: 1) PT. Multi Investama Ventura; 2) PT. Astra Mitra Ventura; 3) PT. Bahana Artha Ventura; 4) PT. Bahana Bina Ventura; 5) PT. Ventura Kapitalindo; 6) PT. Bhakti Sarana Ventura; 7) PT. Batavia Internasional Ventura; 8) PT. Arsi Bina Ventura.
 8. Kartu kredit jenis Master mencakup beberapa tingkatan yakni:
 - a. *Mastercard Classic*, jenis kartu *Mastercard Classic* ini biasanya hanya mendapat pagu batas kredit yang rendah sekitar 5 juta rupiah.
 - b. *Mastercard Gold*, memiliki pagu batas kredit sedikit lebih tinggi dari *Classic* hingga batas sekitar 100 juta rupiah.
 - c. *Mastercard Platinum*, Soal pagu batas kredit, minimum penghasilan tidak berbeda jauh dengan *Visa Platinum*.
 - d. *Mastercard World*, kartu jenis ini sebenarnya setingkat dengan kartu *Visa Infinite*, namun tidak jelas seberapa luas fitur cakupan layanannya.
 9. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Lembaga jasa keuangan ini sering disebut dengan BPJS, yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Perusahaan ini memberikan jaminan dalam berbagai bentuk, yaitu jaminan kematian, jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan pensiun, dan jaminan hari tua. Sedangkan, Lembaga Keuangan Mikro (LKM) didirikan tidak hanya untuk mendapat keuntungan semata. Lembaga jasa keuangan ini bergerak khusus dalam bidang pemberian jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Caranya adalah dengan memberi pinjaman dan pembiayaan secara langsung untuk usaha yang berskala mikro, baik kepada anggotanya maupun kepada masyarakat. Perusahaan ini juga melakukan pengelolaan uang simpanan masyarakat atau kelompok dan bersedia memberi konsultasi dalam pengembangan usaha yang dilakukan oleh kelompok masyarakat ataupun individu.
 10. Otoritas Jasa Keuangan dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan didalam sektor jasa keuangan:
 - a. Terselenggara secara teratur, adil, transparan dan akuntabel,
 - b. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan,
 - c. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Penilaian

No Soal	Skor
1	
2	
3	
4	
5	

6	
7	
8	
9	
10	
Jumlah	

Penilaian ranah keterampilan

KD	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor
4.1. Melakukan identifikasi entitas yang termasuk dalam sektor industri jasa keuangan dan bidang-bidang usaha serta jenis-jenis kepemilannya.	4.1.1. Mengidentifikasi jenis Industri. 4.1.2. Mengidentifikasi lembaga keuangan perbankan. 4.1.3. Mengidentifikasi kepemilikan lembaga perbankan. 4.1.4. Mengidentifikasi koperasi simpan pinjam. 4.1.5. Mengidentifikasi perusahaan pegadaian. 4.1.6. Mengidentifikasi pasar modal dan reksa dana. 4.1.7. Mengidentifikasi perusahaan sewa guna (<i>leasing</i>). 4.1.8. Mengidentifikasi perusahaan anjak piutang (<i>factoring</i>). 4.1.9. Mengidentifikasi perusahaan efek. 4.1.10. Mengidentifikasi jenis usaha perasuransian. 4.1.11. Mengidentifikasi dana pensiun. 4.1.12. Mengidentifikasi lembaga pembiayaan. 4.1.13. Mengidentifikasi lembaga keuangan lainnya.	Kemampuan mengaitkan pembelajaran dalam studi kasus 1) Kemampuan menjawab/ argumen 2) Kemampuan bertanya 3) Kemampuan masukan/saran	Maksimal 10

I. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- a. Media : LCD
- b. Alat/Bahan : Bukti Pembayaran Pajak
- c. Sumber Belajar :
 - Harti Dwi, 2018. *Etika Profesi*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Semarang, 2018

Ketua
Kompetensi Keahlian Akuntansi

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.